

ABSTRAK

Judul skripsi "**Pembinaan Awal bagi Katekis Volunter**" dipilih berdasarkan pengamatan bahwa katekis volunter belum memiliki pengetahuan maupun ketrampilan yang memadai tentang katekese. Katekis volunter merupakan sukarelawan-sukarelawati yang membantu gereja di dalam karya katekese. Kehadiran mereka membantu dan mengembangkan karya katekese. Karya katekese gereja semakin dikenali karena keterlibatan katekis volunter.

Persolan utama dalam skripsi ini adalah bagaimana pembinaan awal bagi para katekis volunter diupayakan untuk menambah wawasan pengetahuan, kemampuan atau ketrampilan tentang katekese. Gereja bertanggung jawab atas karya katekese. Gereja berkembang karena kerjasama yang diupayakan oleh umat dari berbagai lapisan. Mengembangkan gereja merupakan tugas utama gereja. Oleh karena itu, gereja harus ambil bagian dalam pembinaan awal katekis volunter.

Untuk mengkaji masalah ini, penulis melakukan penelitian study pustaka untuk menemukan pemikiran-pemikiran penting dari berbagai sumber. Sumber utama penelitian ini adalah Pedoman Umum Katekese yang merupakan hasil pertemuan Kateketik keuskupan seluruh Indonesia. Referensi lain adalah dokumen-dokumen gereja.

Menanggapi persoalan tersebut, penulis menawarkan contoh program pembinaan awal bagi katekis volunter. Materi pembinaan adalah peneguhan panggilan sebagai katekis, pengetahuan katekse, kemampuan atau ketrampilan katekese. Pembinaan ditujukan kepada katekis volunter karena perkembangan pengetahuan seiring perubahan zaman. Oleh karena itu, pembinaan katekis volunter adalah penting agar karya pelayanan katekese dapat bermakna bagi umat.

ABSTRACT

The Title "Initial Founding for Voluntary Catechist" is chosen based on the observation that the voluntary catechists do not have adequate knowledge and skill about catechesis. The voluntary catechist is volunteer who helps the Church in catechesis. Their presence is of help and develops catechetical work. The catechetical works of the church are increasingly known because of the engagement of the voluntary catechists.

The main issue in this thesis is how the initial founding for the voluntary catechists is conducted to enhance the catechetical knowledge, ability and skill. The church is responsible for the progress of catechetical works. The church develops because of the collaboration of the faithful from all walks of life. To develop the church is the main task of the church. Therefore the church needs to take part in the initial founding for the voluntary catechist.

To study this issue, the author does a literature study to obtain necessary ideas from various sources. The main reference of this study is the General Guidance of Catechesis, the result of catechetical conference of the Indonesian dioceses. The other references are the church documents.

To deal with this issue, the author proposes the initial founding program for the voluntary catechist. The materials are the invigoration of vocation as catechist, catechetical knowledge and catechetical ability or skill. The founding is addressed to the voluntary catechist because the knowledge progress as times change. Therefore the founding of voluntary catechist is necessary so that the catechetical works are meaningful for the faithful.